



SEJARAH PERKEMBANGAN

JIWA, SEMANGAT, DAN

NILAI-NILAI 1945

PERIODISASI

PERIODE
PERTAMA

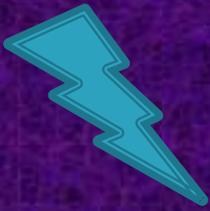
❖ Masa Sebelum Pergerakan Nasional

Masa Kejayaan kerajaan-kerajaan di wilayah Nusantara. Masuknya berbagai agama, dan kedatangan bangsa-bangsa Barat. Wilayah Nusantara dahulu terdiri dari beberapa Kerajaan Hindu, Budha, dan Islam yang merdeka dan berdaulat. Di antaranya Sriwijaya, Majapahit, dan Mataram.

PERIODE KEDUA

◆ Masa Pergerakan Nasional

1. Masa Proses Keruntuhan Kerajaan-kerajaan Nusantara
2. Perlawanan senjata oleh kerajaan-kerajaan Nusantara
3. Kebangkitan kembali Bangsa Indonesia dan perlawanan di bidang Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya
4. Penjajahan Jepang dan lahirnya Pancasila



Melalui Politik *Divide et Impera* (Politik Pecah belah) penjajah makin menguasai wilayah Nusantara. Dalam tahap ini jiwa merdeka semakin bergelora, rasa harga diri bangsa yang tidak mau dijajah, menggugah semangat mereka untuk berusaha merebut kembali kedaulatan dan kehormatan bangsa.

**Sejak saat itu timbullah jiwa,
semangat dan nilai-nilai
kejuangan, nilai harkat dan
martabat manusia, dan jiwa
dan semangat kepahlawanan.**

Abad XX



Perlawanan senjata makin berkurang dan beralih pada perjuangan dengan koordinasi persatuan dan kesatuan pejuang. Tahap perjuangan ini dikenal sebagai Kebangkitan Nasional. Dalam tahap ini timbul pergerakan nasional, seperti Budi Utomo (1908), Serikat Dagang Islam/Serikat Islam (1912), dan Gerakan Emansipasi Wanita yang dipelopori oleh RA. Kartini.

28 OKTOBER
1928



SUMPAH PEMUDA

Yang merupakan manifestasi tekad dan keinginan bangsa Indonesia dalam menemukan dan menentukan identitas, rasa harga diri sebagai bangsa, rasa solidaritas menuju persatuan dan kesatuan bangsa, serta menjurus kemerdekaan dan kedaulatan bangsa.

TAHUN 1942-1945
Jepang menjajah
Indonesia

Rakyat Indonesia mengalami penderitaan dan tekanan.

Penggemblengan pemuda pada masa itu dapat menimbulkan semangat yang kokoh dan memupuk militansi yang tinggi untuk merdeka. Sehingga menimbulkan hikmah dan manfaat untuk merebut kemerdekaan.

1 JUNI
1945

Dalam sidang BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia) Ir. Soekarno menyampaikan pokok-pokok pikirannya tentang dasar falsafah bangsa dan negara yang dinamakan PANCASILA

P
E
R
I
O
D
E
K
E
R
T
I
G
A

⇒ **Masa Proklamasi dan Perang Kemerdekaan**

Titik Kulminasi perjuangan kemerdekaan bangsa tercapai dengan Proklamasi Kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, dan keesokannya (18 Agustus) disahkan Pancasila sebagai dasar falsafah bangsa dan negara. Serta UUD 1945 sebagai konstitusi negara.

Lahirnya Negara Republik Indonesia menimbulkan reaksi dari pihak Belanda yang ingin kembali menjajah Indonesia

Maka mulailah perjuangan yang dahsyat dalam segala bidang melalui perjuangan senjata, bidang politik dan diplomasi.

Perjuangan ini Melahirkan
Nilai-Nilai Operasional
Yang:

- ❑ Memperkuat jiwa
- ❑ semangat
- ❑ dan nilai-nilai kejuangan yang timbul sebelumnya
- ❑ rasa harga diri sebagai bangsa yang merdeka percaya pada diri sendiri, dsb.



Ini merupakan suatu motivasi perjuangan yang kuat dan selanjutnya dapat mendorong berkembangnya jiwa, semangat dan nilai-nilai perjuangan lainnya. Kemudian berkembang hingga akhir periode ketiga dan diberi nama sebagai Jiwa, Semangat dan Nilai-Nilai 45.

PERIODE KEEMPAT

- 
- The background of the slide features the Garuda Pancasila, the national emblem of Indonesia. It is a golden eagle with its wings spread, perched on a shield. The shield is divided into five horizontal stripes, representing the five principles of Pancasila. The eagle is holding a banner in its beak with the motto 'Bhinneka Tunggal Ika'. The entire emblem is set within a white oval frame.
- Masa Perjuangan Mengisi Kemerdekaan. Perjuangan masa ini tidak terbatas waktu karena perjuangan bermaksud mencapai tujuan akhir nasional seperti yang tercantum dalam UUD 1945. Ini merupakan daya dorong yang kuat untuk menghadapi segala ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan.

Dalam periode ini jiwa, semangat dan nilai-nilai kejuangan yang berkembang sebelumnya tetap lestari, yaitu nilai-nilai dasar yang terdapat pada Pancasila, proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945.

Yang akan mengalami perubahan adalah nilai-nilai operasional

- ❖ Secara Kuantitatif dalam masa perjuangan mengisi kemerdekaan, kemungkinan nilai-nilai ini akan bertambah.





❖ Nilai Kualitatif

kemungkinan besar dalam masa perjuangan mengisi kemerdekaan ini akan menjadi perubahan-perubahan sesuai dengan dinamika dan kreatifitas dan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.....

RUMUSAN JIWA, SEMANGAT DAN NILAI-NILAI 1945

JIWA

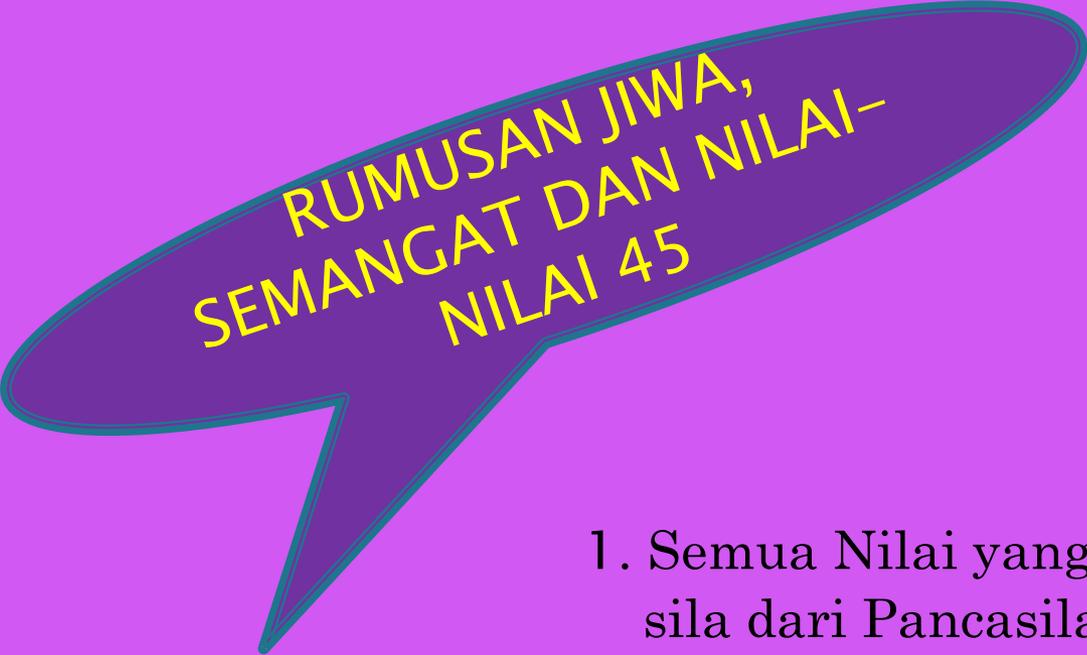
- Secara Umum adalah sesuatu yang menjadi sumber kehidupan dalam ruang lingkup makhluk Tuhan Yang Maha Esa.
- Jiwa Bangsa adalah kekuatan batin yang terkandung dalam himpunan nilai-nilai pandangan hidup suatu bangsa

SEMANGAT

- Manifestasi dinamis/ ekspresi jiwa yaang merupakan dorongan atau kemampuan untuk bekerja dan berjuang.

NILAI

- Suatu Penyifatan mengandung konsep yang diinginkan dan dimiliki keefektifan dapat mempengaruhi tingkah laku.



RUMUSAN JIWA,
SEMANGAT DAN NILAI-
NILAI 45



Nilai-Nilai
Dasar

1. Semua Nilai yang terdapat dalam setiap sila dari Pancasila.
2. Semua Nilai yang terdapat dalam Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus. 1945.
3. Semua yang terdapat dalam UUD 1945.



NILAI – NILAI OPERASIONAL

1. *Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.*
2. *Jiwa dan Semangat Merdeka.*
3. *Nasionalisme.*
4. *Patriotisme.*
5. *Rasa harga diri sebagai bangsa yang merdeka.*
6. *Pantang mundur dan tidak kenal menyerah.*
7. *Persatuan dan kesatuan.*
8. *Anti Penjajah dan Penjajahan.*
9. *Percaya kepada diri sendiri dan percaya kepada kekuatan dan kemampuan sendiri.*

- 
10. Idealisme kejuangan yang tinggi.
 11. Percaya kepada hari depan yang gemilang dari bangsanya.
 12. Berani, rela dan ikhlas berkorban untuk tanah air, bangsa dan negara.
 13. Kepahlawanan.
 14. Sepi Ing Pamrih Rame Ing Gawe.
 15. Kesetiakawanan, senasib sepenanggungan dan kebersamaan.
 16. Disiplin yang tinggi.
 17. Ulet dan tabah menghadapi segala macam ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.
- 

JIWA, SEMANGAT DAN NILAI-NILAI 45 SEBAGAI
IDENTITAS ATAU JATI DIRI JIWA, SEMANGAT DAN
NILAI-NILAI KEJUANGAN DAN MODAL
PERJUANGAN BANGSA INDONESIA

Secara
Dasar

Merupakan

Modal Utama Bagi
Perjuangan Bangsa
Indonesia dan perlu
dilestarikan.

Dinamika
Perkembangan
JSN 45

Nilai-Nilai Dasar
akan tetap lestari



Nilai-Nilai
Operasional
akan Berubah:
1. Kuantitatif
2. Kualitatif



Berubah dari semangat menjadi jiwa yang hidup dalam sanubari bangsa Indonesia, memberi kekuatan dan melanjutkan perjuangan dengan membangun bangsa untuk mengisi kemerdekaan dan menciptakan kehidupan yang lebih baik. Kemudian fokus beralih dengan semboyan

“MERDEKA ATAU MATI”

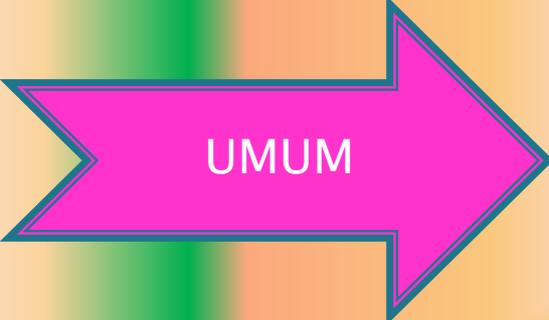
PREDIKAT 45 PADA JSN 45



Predikat 45 yang melekat pada JSN lahir dan berkembang dalam perjuangan bangsa sampai akhir perang kemerdekaan. Dan akan tiba saatnya JSN 45 akan meresap dan terpatri dalam jiwa setiap orang Indonesia di masa mendatang.

METODE KELESTARIAN JSN 45

METODE PELESTARIAN JSN 45



UMUM

POLA PENERAPAN METODE
PELESTARIAN
JSN 45

METODE PELESTARIAN JSN 45

METODE EDUKASI

Maksudnya untuk menanamkan dasar yang kuat untuk penghayatan dan pengamalan jiwa, semangat dan nilai-nilai 45.

PENDIDIKAN
FORMAL

PENDIDIKAN
INFORMAL

PENDIDIKAN
NONFORMAL

METODE KETELADANAN

Unsur Utama
dalam metode
Edukasi

Tokoh-tokoh yang
menjadi panutan dalam
lingkungan masing-
masing dapat memberi
teladan dalam
menghayati dan
mengamalkan JSN 45

Bersifat
Edukatif
Persuasif



- ❖ Ing Ngarsa Sing Tuladha
- ❖ Ing Madya Mangun Karsa
- ❖ Tut Wuri Handayani

METODE INFORMASI DAN KOMUNIKASI



Tujuan

- Memberikan keterangan/ penjelasan
- Memberikan ajakan
- Memberikan dorongan dan motivasi kepada seseorang/kelompok yang kita jadikan sasaran informasi

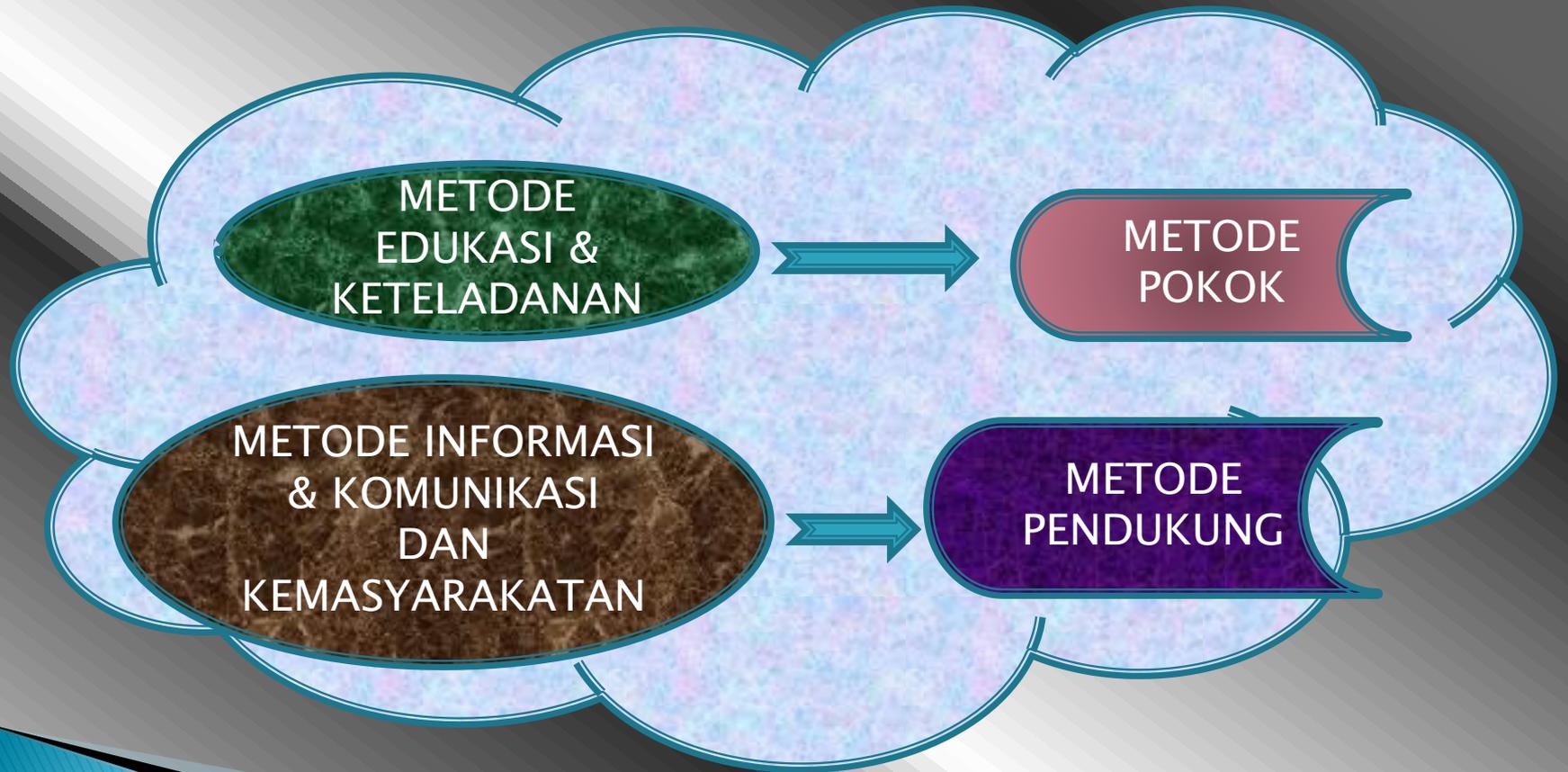
Untuk memelihara hubungan timbal balik antara para anggota tiap lingkungan dan dapat bertukar pikiran/pendapat.



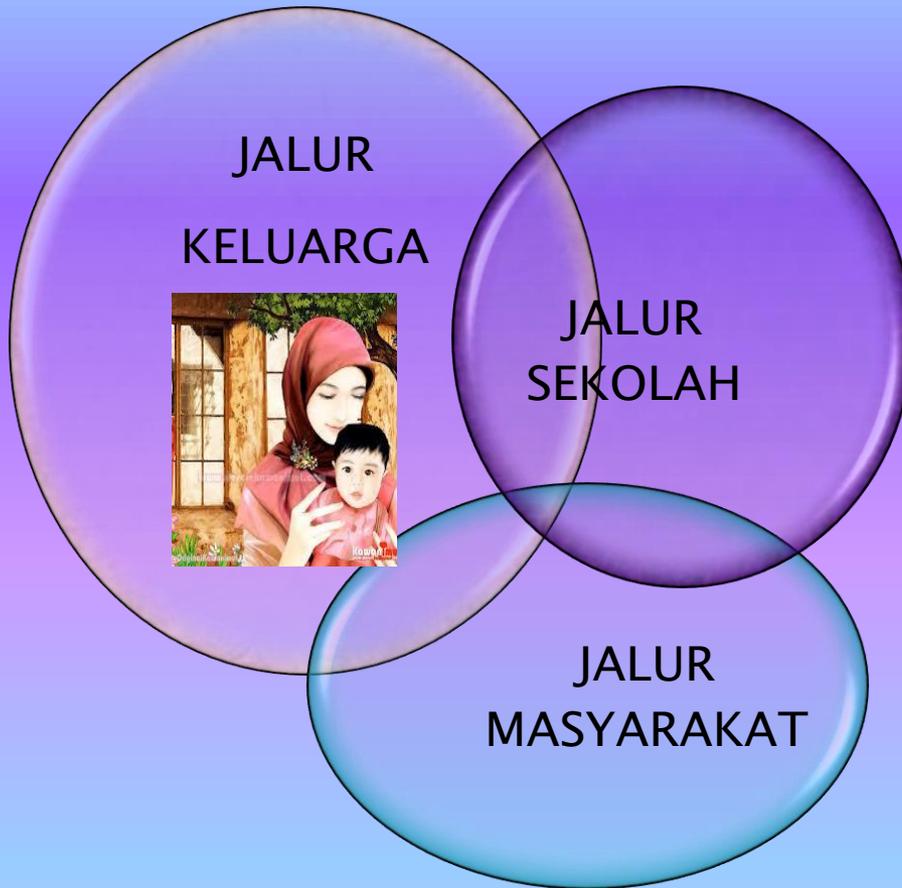
METODE
KEMASYARAKATAN
(SOSIALISASI)

Metode ini merupakan upaya untuk menyampaikan pesan yang terkandung dalam JSN 45 dalam ruang lingkup masyarakat dengan cara dan sarana yang tidak terbatas waktu & objek dengan manfaat interaksi sosial, sehingga dapat dipahami secara meluas dalam masyarakat.

Dapat
Disimpulkan



POLA PENERAPAN METODE JSN 45



PENDEKATAN
EDUKASI

Pendekatan Edukasi

Keluarga

1. Orang tua berkewajiban mendidik anak-anaknya supaya tanggap dan peka terhadap keadaan dan perkembangan lingkungan, pertumbuhan anak-anaknya, penyebarluasan JSN 45.

Sekolah

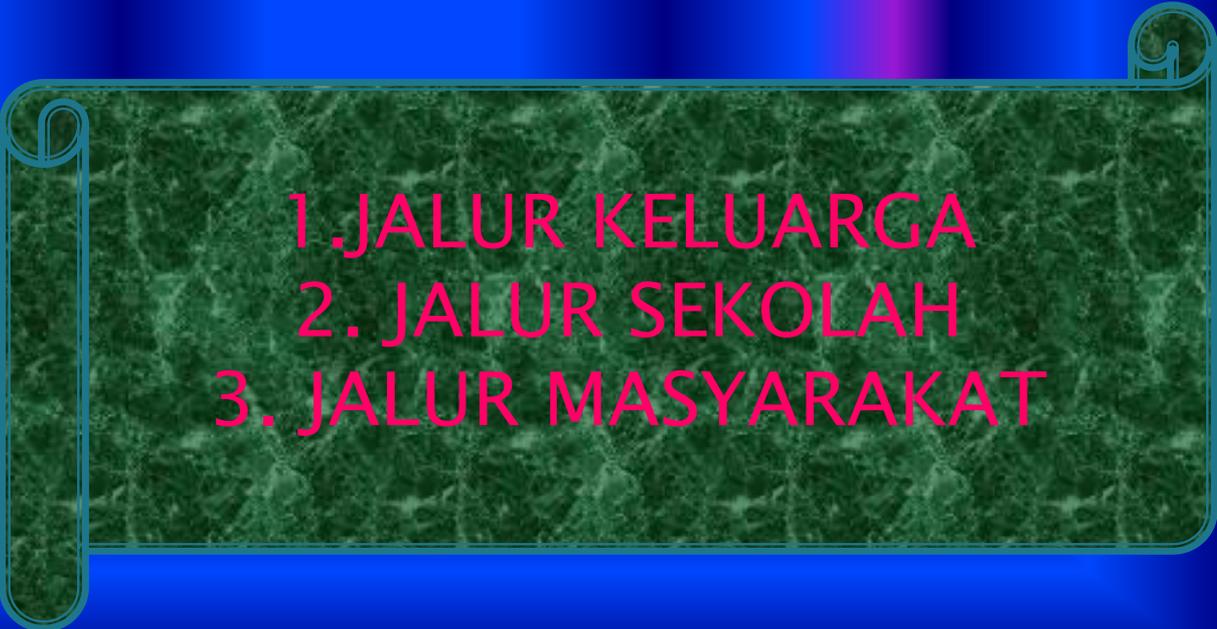
2. Melalui jalur pendidikan formal (sekolah) yang terikat pada ruang, waktu, mata pelajaran (kurikulum) dan jenjang persekolahan bertujuan untuk menanamkan JSN 45 melalui proses belajar mengajar.

Masyarakat

3. Pendidikan di luar sekolah juga bisa dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Lembaga-lembaga seperti Karang Taruna, Gerakan Pramuka, dsb merupakan wadah-wadah yang perlu dimanfaatkan untuk menyebarkan JSN 45



**PENDEKATAN
KETELADANAN**

- 
- 1. JALUR KELUARGA**
 - 2. JALUR SEKOLAH**
 - 3. JALUR MASYARAKAT**

JALUR KELUARGA

JALUR SEKOLAH

JALUR MASYARAKAT

PENDEKATAN
INFORMASI DAN
KOMUNIKASI

PENDEKATAN
PEMASYARAKATAN

Maksud pendekatan ini adalah agar dapat dimengerti, dihayati, dan diamalkan oleh masyarakat, sehingga akan menjurus sosialisasi.

Selain Jalur di atas ada juga jalur yang bisa dimanfaatkan, yaitu jalur agama melalui bimbingan kehidupan beragama, seperti pendidikan agama, dll.

←
PENDEKATAN
JALUR AGAMA

KESIMPULAN

Bahwa JSN 45 sebagai nilai-nilai kejuangan sudah berlangsung lama hanya saja mencapai titik kulminasinya pada tahun 1945. JSN sudah terbukti mampu membela dan menegakkan NKRI dan lepas dari penjajahan, serta perekat persatuan dan kesatuan bangsa. Berbagai krisis yang menimpa bangsa Indonesia dewasa ini dalam banyak hal disebabkan oleh lunturnya JSN 45, terutama dikalangan pemimpin dan elit politik.

JADILAH GENERASI PENERUS BANGSA YANG
BERJIWA SEMANGAT DAN MENGAMALKAN
NILAI - NILAI 45. DIMULAI DARI KEIKHLASAN
DAN KEJUJURAN...

SEMANGAATTTTTT...!!!!!!

